

**PENGARUH MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN,
INOVASI, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI
TECHNOPRENEURSHIP PADA MAHASISWA
TEKNIK INFORMATIKA DI JAKARTA BARAT**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JANSEN ARIFIN

NIM : 115200157

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

**PENGARUH MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN,
INOVASI, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI
TECHNOPRENEURSHIP PADA MAHASISWA
TEKNIK INFORMATIKA DI JAKARTA BARAT**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JANSEN ARIFIN

NIM : 115200157

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Jansen Arifin

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200157

Program Studi : Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 5 Januari 2024



Jansen Arifin

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Jansen Arifin
NIM : 115200157
PROGRAM/JURUSAN : Manajemen Bisnis
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN,
INOVASI, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
INTENSI *TECHNOPRENEURSHIP* PADA
MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA DI
JAKARTA BARAT.

Jakarta, 14 Desember 2023

Pembimbing,

(Lidiawati)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JANSEN ARIFIN
NIM : 115200157
PROGRAM / JURUSAN : S1/ MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI
TECHNOPRENEURSHIP PADA
MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA
DI JAKARTA BARAT.

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 11 Januari 2024
dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Sarwo Edy Handoyo Dr., S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : Lydiawati Soelaiman S.T., M.M.
Khairina Natsir Dra., M.M.

Jakarta, 15 Januari 2024

Pembimbing,

(Lydiawati Soelaiman S.T., M.M.)

ABSTRACT

**UNIVERSITY OF TARUMANAGARA
ECONOMIC AND BUSINESS FACULTY
JAKARTA**

(A) JANSEN ARIFIN (115200157)

(B) *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL MOTIVATION,
INNOVATION, AND SELF-EFFICACY ON TECHNOPRENEURSHIP
INTENTIONS IN INFORMATICS ENGINEERING STUDENTS IN WEST
JAKARTA*

(C) XIX + 91 Pages, 27 Tables, 2 Pictures, 7 Appendix

(D) *ENTREPRENEURSHIP*

(E) *Abstract: The development of the fourth industrial revolution encourages entrepreneurs to become technology entrepreneurs to face global competition. It is essential for universities and educational institutions to produce graduates capable of competing in this Industry 4.0 era. Entrepreneurial activities are often synonymous with students in the economics and business faculties only. Students with a background in information technology skills are currently perceived as those who produce professionals, resulting in a low level of technopreneurship among information technology students. Therefore, this research aims to examine the influence of entrepreneurial motivation, innovation, and self-efficacy on technopreneurship intentions among information technology students in West Jakarta. The author used a quantitative descriptive research method, and data collection employed a cross-sectional method. The sampling method used in this research was non-probability with a purposive or judgment sampling type. The sample in this study consisted of 124 information technology students in West Jakarta. In the context of this research, PLS-SEM will be used as the analytical tool. The hypothesis results of*

this research indicate a positive and significant influence between entrepreneurial motivation and innovation with technopreneurship intentions among information technology students in West Jakarta. However, there is no significant influence between self-efficacy and technopreneurship intentions in this research.

(F) *Entrepreneurial Motivation, Innovation, Self-efficacy, Technopreneurship Intentions*

(G) *Reference 88 (1975-2023)*

(H) Lydiawati Soelaiman S.T., M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

- (A) JANSEN ARIFIN (115200157)
- (B) PENGARUH MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN, INOVASI, DAN EFIGASI DIRI TERHADAP INTENSI *TECHNOPRENEURSHIP* PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA DI JAKARTA BARAT
- (C) XIX + 91 halaman + 27 Tabel, 2 Gambar, 7 Lampiran
- (D) KEWIRAUSAHAAN
- (E) Abstrak: Perkembangan revolusi industri 4.0 mendorong wirausahawan untuk menjadi wirausaha teknologi guna menghadapi persaingan global. Penting bagi universitas, lembaga pendidikan, untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era Industri 4.0 ini. Seringkali kegiatan kewirausahaan identik “dimiliki” oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis saja, Memiliki latar belakang keterampilan di bidang teknologi informasi, saat ini mahasiswa lulusan informasi teknologi dipandang sebagai jurusan yang mencetak tenaga profesional saja, sehingga masih rendahnya *technoprenuership* dikalangan mahasiswa teknologi informasi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi kewirausahaan, inovasi, dan efikasi diri terhadap intensi *Tehnopreneurship* pada mahasiswa teknik informatika di Jakarta Barat. Peniliti menggunakan metode penelitian deksriptif kuantitatif dalam penelitian ini, Selain itu pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode *cross sectional*, Metode *sampling* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* dengan jenis *purposive* atau *judgment sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 124

mahasiswa jurusan teknik informatika di Jakarta Barat, Dalam konteks penelitian ini, *PLS-SEM* akan digunakan sebagai alat analisis, Hasil hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kewirausahaan dan Inovasi dengan Intensi *technopreneurship* pada mahasiswa teknik informatika di Jakarta Barat. Namun dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dengan intensi *technopreneurship*.

- (F) Motivasi Kewirausahaan, Inovasi, Efikasi Diri, Intensi *Technopreneurship*
- (G) Daftar Acuan 88 (1975-2023)
- (H) Lydiawati Soelaiman. S.T., M.M.

I would like to be remembered as a man who had a wonderful time
living life, a man who had good friends, fine family – and I don’t
think I could ask for anything more than that

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:
Diri saya sendiri,
Papa Mama yang
tercinta Kakak yang
saya sayangi,
Dan seluruh teman-teman yang saya kasih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini selama kurang kebih 4 bulan, penulis menyadari beberapa kesulitan untuk menyelesaiannya. Dengan adanya panduan penulisan skripsi, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Lydiawati Soelaiman S.T., M.M. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia dan sabar untuk memberikan waktu, tenaga, motivasi, pelajaran hidup, dan bimbingan yang sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmoko S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 ManajemenFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staff Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
6. Papa dan Mama yaitu, Dharmawan Arifin dan Yenny Suntara yang selalu hadir bagi saya dan tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan kepada saya berupa doa, motivasi, materil dan kasih sayang yang selalu saya dapatkan tanpa kekurangan suatu apapun.

7. Saudara kandung saya yaitu, Nicholas Arifin dan Jefferson Arifin yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
8. Kepada Delviro, Davin, Tasya, Vivien, Monic, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu sebagai teman saya yang selalu menemani dan menjaditeman seperjuangan saya selama berkuliah dan menghadapi seluruh tantangan perkuliahan dan teman seperjuangan penulisan dalam skripsi ini.
9. Kepada teman-teman discord saya yang selalu menemani dalam penggerjaan skripsi ini sampai subuh yaitu, Abong, Raihan, Neville, Michael, Ferry, Sandra, Willy, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Kepada teman-teman kelas DX yang telah memberikan kenangan baru di hidup saya selama berkuliah.
11. Teman-teman yang telah mengisi kuesioner ini yang nama-namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan waktu maupun bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi, tata bahasa, dan penyusunan, mengingat kemampuan penulis yang terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca akan bermanfaat bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat.....	6
BAB II.....	7

LANDASAN TEORI	7
A. Gambaran Umum Teori.....	7
1. <i>Theory Planned Behaviour</i> (TPB)	7
2. <i>Social Cognitive Theory</i> (SCT).....	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. Motivasi Kewirausahaan.....	10
2. Inovasi.....	11
3. Efikasi diri	12
4. <i>Intensi Technoprenuership</i>	13
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel.....	15
1. Kaitan antara motivasi kewirausahaan dan Intensi <i>Technopreneurship</i>	15
2. Kaitan antara inovasi dengan Intensi <i>Technopreneurship</i>	15
3. Kaitan antara efikasi diri dengan Intensi <i>Technopreneurship</i>	16
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Populasi, Teknik Pengumpulan Sampel dan Ukuran Sampel	25
1. Populasi.....	25
2. Teknik Pengumpulan Sampel	25
3. Ukuran Sampel	25
C. Operasional Variabel dan Instrumen	26
1. Motivasi Kewirausahaan (X1)	27
2. Inovasi	28
3. Efikasi Diri	29
4. Intensi <i>Technopreneurship</i>	30

D. Analisis Validitas & Reliabilitas	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas.....	35
E. Analisis Data.....	36
1. Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model Analysis</i>)	36
2. Uji Model Struktural (<i>Inner Model Analysis</i>)	37
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian	40
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi	40
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	41
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	41
1. Motivasi Kewirausahaan.....	42
2. Inovasi.....	44
3. Efikasi Diri.....	45
4. Intensi <i>Technopreneurship</i>	46
C. Hasil Analisis Data	48
1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	48
2. Hasil Analisis <i>Effect Size</i> (F^2).....	49
3. Hasil Analisis <i>Predictive Relavance</i> (Q^2).....	49
4. Hasil Analisis <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	50
D. Hasil Uji Hipotesis	50
1. Uji Hipotesis Pertama	51
2. Uji Hipotesis Kedua.....	51
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	52

E. Pembahasan	53
BAB V	57
KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan dan Saran.....	57
1. Keterbatasan	57
2. Saran	57
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Literature Review</i>	17
Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Motivasi Kewirausahaan ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Inovasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 4 Operasional Variabel Efikasi Diri	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 5 Operasional Variabel Intensi <i>Technopreneurship</i>	30
Tabel 3. 6 Hasil Analisis <i>Cross Loading</i>	31
Tabel 3. 7 Hasil Analisis <i>Fornell-Lacker</i>	32
Tabel 3. 8 Hasil Analisis <i>Outer Loading</i> Awal.....	33
Tabel 3. 9 Hasil Analisis <i>Outer Loading</i> Setelah Eliminasi.....	34
Tabel 3. 10 Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	35
Tabel 3. 11 Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi	41
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	41
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Kewirausahaan	42
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Inovasi	44
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Terhadap Efikasi Diri.....	45
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Intensi <i>Technopreneurship</i>	47
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	45
Tabel 4. 9 Hasil Analisis <i>Effect Size (F2)</i>	49
Tabel 4. 10 Hasil Analisis <i>Predictive Reliance (Q2)</i>	49
Tabel 4. 11 Hasil Analisis <i>Goodness of Fit (GoF)</i>	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Pertama	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	52
Tabel 4. 15 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik <i>Size</i> Ekonomi Digital di Asia Tenggara	2
Gambar 2. 1 Model Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	69
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner.....	75
Lampiran 3 Hasil Uji Sebelum Dieliminasi <i>Outer Model</i>	81
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Outer Model</i> Sesudah Dieliminasi	83
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Inner Model</i>	85
Lampiran 6 Deskripsi Subjek Penelitian	86
Lampiran 7 Gambar Model Penelitian PLS-SEM	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting yang menggerakkan perekonomian suatu negara. Wirausaha memberikan peluang untuk membuka bidang usaha baru sehingga dapat membuka lapangan kerja. Perkembangan revolusi industri 4.0 mendorong para wirausahawan untuk menjadi wirausaha teknologi guna menghadapi persaingan yang semakin ketat. Penting bagi universitas, lembaga pendidikan, untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era Industri 4.0 ini dan memberikan solusi terhadap permasalahan negara seperti kemiskinan dan pengangguran. Pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut (Kartasasmita, 2022) rasio wirausaha meningkat dari 1,64% pada tahun 2014 menjadi 3,47% pada tahun 2022. Peningkatan ini diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan besarnya minat berwirausaha di kalangan masyarakat Indonesia.

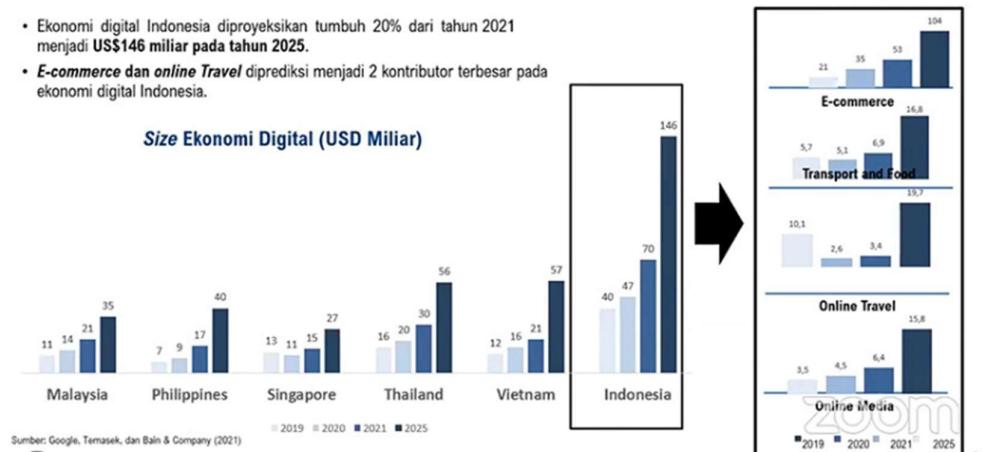
Seiring dengan kemajuan di bidan teknologi, banyak wirausaha yang tertarik untuk melakukan kegiatan kewirausahaan berbasis teknologi untuk menghadapi lingkungan yang kompetitif. Berdasarkan data yang dilansir Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO) sekitar 21 juta atau sekitar 32% dari total 64% usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah memanfaatkan teknologi digital untuk bertahan dan mengembangkan usahanya (Airlangga, 2022).

Pertumbuhan kewirausahaan juga dipengaruhi oleh lingkungan akademik yang berkontribusi secara tidak langsung terhadap kegiatan transfer teknologi melalui penyediaan sumber daya manusia yang berpendidikan tinggi dan berkualitas bagi industri. Pengembangan kewirausahaan teknologi, atau yang sering disebut *technopreneurship* erat berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya

peserta didik (Prodan, 2007). Semakin banyak lulusan yang siap menjadi *technopreneurs*, akan banyak permasalahan industri terselesaikan karena *technopreneur* bisa menghasilkan banyak keuntungan yang bernilai bagi negara (Tiffany, 2017). Oleh karena itu, dunia pendidikan harus mampu mencetak lulusan yang mampu bersaing di era Industri 4.0.

Seringkali kegiatan kewirausahaan identik hanya “dimiliki” oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis saja, namun sebenarnya istilah *entrepreneurship* mencakup berbagai macam aspek yang didalamnya terdapat banyak bidang dan jurusan yang dibutuhkan untuk berdirinya suatu bisnis atau usaha. Berkembangnya industri dan globalisasi yang *massive* dengan ditandai revolusi industri 4.0 menjadi pertanda bahwa *entrepreneurship* membutuhkan teknologi dan informasi yang efisien dan otomatis.

Perusahaan rintisan yang berbasis teknologi dikenal dengan istilah *start-up* merujuk pada perusahaan yang baru merintis dan berjalan dengan menerapkan inovasi teknologi untuk mengoperasikan inti bisnisnya dalam memecahkan sebuah masalah di masyarakat. Berkembangnya industri *start-up* menjadi dorongan untuk meningkatkan ekonomi digital di Indonesia



Gambar 1.1 Grafik Size Ekonomi Digital di Asia Tenggara

Source: kemenkeu.go.id

Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui bahwa Indonesia menduduki peringkat pertama perekonomian digital di wilayah Asia Tenggara. Berdasarkan data dari Temasek, dan Bain & Company (2021), Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan dan proyeksi ekonomi digital tertinggi se-Asia Tenggara dibandingkan dengan negara tetangga. Pengembangan ekonomi digital di Indonesia mencakup berbagai bidang, seperti: pemerintahan, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan perindustrian, administrasi kependudukan, hingga sektor keuangan. Pemerintah terus memberikan dukungan melalui pengembangan ekosistem digital dengan mendorong kebijakan dan regulasi yang mendukung inovasi dan sumber daya manusia yang siap menghadapi ekonomi digital.

Memiliki latar belakang keterampilan di bidang teknologi informasi, tetapi saat ini mahasiswa lulusan informasi teknologi hanya dipandang sebagai jurusan yang mencetak tenaga profesional saja, sehingga masih rendahnya *technoprenuerial* dikalangan mahasiswa teknologi informasi. Oleh karena itu penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Intensi *Technoprenuership* pada mahasiswa teknologi informasi perlu diteliti.

Pada penelitian ini peneliti memilih beberapa variabel yang dapat mempengaruhi intensi *technopreneurship*. Motivasi merupakan dorongan batin yang mendorong individu untuk melakukan tindakan, termasuk menjadi wirausaha muda (Sarosa, 2005). Kebanyakan individu sukses memiliki motivasi kuat yang mendorong tindakan mereka. Baum et al (2007) menjelaskan bahwa motivasi kewirausahaan mencakup dorongan yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengakuan dan eksplorasi peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru sangat penting tidak hanya karena keyakinan akan kemampuan seseorang untuk sukses tetapi juga kemampuan mereka dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Baron (2007) juga menguraikan motivasi kewirausahaan, menekankan keselarasan dengan tujuan kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis.

Selain motivasi, faktor lain yang mempengaruhi Intensi *Technopreneurship* adalah inovasi. Hurt et al (1977) mendefinisikan inovasi sebagai keterbukaan dan kemauan untuk memasukkan pemikiran, ide, dan elemen eksperimental baru sebagai aspek budaya perusahaan. Inovasi mencakup berbagai aspek kecenderungan dan perilaku, termasuk menciptakan, memajukan, mengenali, dan menerapkan ide-ide untuk meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, inovasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan individu untuk meningkatkan intensi *Technopreneurship*. Penelitian lain juga telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara inovasi dan niat *Technopreneurship*. Dalam penelitiannya Lee, S. H., & Wong, P. K. (2004) menegaskan bahwa inovasi mempunyai pengaruh positif terhadap Intensi *Technopreneurship*. Mereka yang memiliki kreativitas memiliki kecenderungan lebih besar untuk mendirikan usaha baru.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi Intensi *Technopreneurship* adalah efikasi diri. Menurut Urban (2010), efikasi diri merupakan hasil perpaduan aspek kepribadian dan lingkungan yang menanamkan rasa percaya diri pada niat *technopreneurship*. *Technopreneur* harus memiliki kepercayaan diri yang kuat terhadap kemampuannya memulai bisnis baru berbasis teknologi dan efikasi diri yang tinggi dalam menghadapi tantangan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Ainul dkk. (2012) mengungkapkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh paling signifikan dan positif terhadap niat menjadi seorang *technopreneur*. Siswa yang memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan tugas-tugas *technopreneurship* berdasarkan keterampilan, kemauan, dan kepercayaan diri akan lebih mungkin untuk menjadi wirausaha

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi *technopreneurship* dengan judul penelitian “**Pengaruh Motivasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi *Technoprenuership* pada Mahasiswa Teknik Informatika di Jakarta Barat.**”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah *Technopreneurship* mampu mengatasi masalah mengenai ketersediaan lapangan pekerjaan
- b. Apakah mahasiswa Teknik Informatika lebih memilih untuk menjadi tenaga profesional dibandingkan menjadi *Technopreneurship*
- c. Apakah Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap intensi *Technopreneurship*?
- d. Apakah Inovasi berpengaruh terhadap intensi *Technopreneurship*?
- e. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap intensi *Technopreneurship*?

3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk merinci aspek-aspek yang akan diteliti dengan lebih cermat, sehingga memungkinkan untuk mencapai kesimpulan yang lebih komprehensif. Tujuannya adalah untuk memastikan penelitian tetap fokus dan terarah, serta untuk mencegah terjadinya kebingungan atau penyebaran topik yang terlalu luas. Dengan demikian, pembatasan masalah membantu agar penelitian memiliki struktur yang lebih terorganisir dan tujuan penelitian dapat dicapai dengan lebih efektif. Batasan Masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Pembatasan pada subjek yang menjadi fokus penelitian adalah mahasiswa Teknik Informatika di Perguruan tinggi di Jakarta Barat.
- b. Variabel independen yang akan digunakan ialah Motivasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Efikasi diri dan variable dependen yang digunakan adalah Intensi *Technopreneurship*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah Motivasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap Intensi *Technopreneurship* pada mahasiswa Teknik Informatika di Jakarta Barat?
- b. Apakah Inovasi memiliki pengaruh yang positif terhadap Intensi *Technopreneurship* pada mahasiswa Teknik informatika di Jakarta Barat?
- c. Apakah Efikasi Diri memiliki pengaruh yang positif terhadap Intensi *Technopreneurship* pada mahasiswa Teknik Informatika di Jakarta Barat?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap Intensi *Technopreneurship* pada mahasiswa Teknik informatika di Jakarta Barat
- b. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi terhadap Intensi *Technopreneurship* pada mahasiswa Teknik informatika di Jakarta Barat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap Intensi *Technopreneurship* pada mahasiswa Teknik informatika di Jakarta Barat.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan intensi *technopreneurship* mahasiswa teknologi informasi sehingga jurusan teknologi informasi bukan hanya jurusan yang mencetak tenaga profesional saja melainkan jurusan yang bisa mencetak *technopreneur* yang berperan terhadap kemajuan perekonomian digital Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah jumlah *technopreneur* di Indonesia, yang diharapkan dapat berbanding lurus dengan peningkatan pertumbuhan perusahaan digital sehingga valuasi ekonomi digital Indonesia dapat berkembang pesat dan mampu bersaing dengan negara-negara maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, C., Lasmy, L., Sasmoko, S., & Indrianti, Y. (2019, April). Technopreneurship skills of Indonesian entrepreneurs. In *The 1st Workshop on Multimedia Education, Learning, Assessment and its Implementation in Game and Gamification in conjunction with COMDEV 2018, Medan Indonesia, 26th January 2019, WOMELA-GG*.
- Ainul, N. Sudirman, & Mahfuz. (2012). An Analysis of Technopreneurial Intention Among Non-Business Student. In *2nd International Conference on Management (2nd ICM 2012)*, hlm (pp. 1-11).
- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In J. Kuhl and J. Beckmann (Eds), *Action control: From cognition to behavior*. Berlin, Heidelberg, New York: Springer-Verlag.
- (1987). Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology. In L. Berkowitz (Ed), *Advances in experimental social psychology*, New York: Academic Press, Vol. 20, pp. 1-63.
 - (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), pp.179-211.
- Albashrawi, M., & Alashoor, T. (2020). Entrepreneurial intention: The impact of general computer self-efficacy and computer anxiety. *Interacting with Computers*, 32(2), 118-131.
- Alexander Harsono. (2013). Building Technopreneurship For Next Generation: How the Benefits of Technopreneurship Education Affect Career Intentions of College Students Vol. 3, No. 1.
- Ambarwati, et al. (2019). The Role of the Government Regulation in Online Transportation: A Model Validation.

Anning-Dorson dan Nyamekye, (2020). Engagement capability, innovation intensity and firm performance: the role of competitive intensity, Journal of African Business, 2020.

Ardianto, Elvinaro. (2016). Metodologi Penelitian Untuk Public Relations. Bandung: Simbiosa.

Ariani, A. P., (2014). Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika.

Ashari, Purbayu Budi Santoso. (2005). Analisis statistic dengan Microsoft exel dan SPSS. Yogyakarta.

Bahadur Ali Soomro, Naimatullah Shah. (2021). Technopreneurship intention among nonbusiness students: a quantitative assessment, World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development Vol. 17 No. 3, pp. 502-514 © Emerald Publishing Limited 2042-5961 DOI 10.1108/WJEMSD-10-2020-0129.

Bandura A and Schunk D H. (1981). Cultivating competence, self efficacy, and intrinsic interest through proximal self motivation, Journal of Personality and Social Psychology, 41(3), 586-598.

Bandura, A. (2012). On the Functional Properties of Perceived Self-Efficacy Revisited. Journal of Management, 38(1), 9-44.
<https://doi.org/10.1177/0149206311410606>.

- (1977). a. Self-Efficacy: Toward a unifying theory of behavior change. Psychological Review, 84.
- (1986). Social foundation of thought and action: A Social Cognitive Theory. Englewood Clifffes, NJ: Prentice Hall.

Baumol, (2002). Entrepreneurship, innovation and growth: The David-Goliath symbiosis, Journal of Entrepreneurial Finance.

- Bibi et al., (2022). The role of technological innovations and renewable energy consumption in reducing environmental degradation: evidence from the belt and road initiative countries, Environmental Science and Pollution.
- Byers, T. (1983). A study of technical entrepreneur', in Zutushi: Role of Technical Entrepreneurs in Industrial Development – A Literature View of Technological Entrepreneur. Global Business Press, Singapore.
- Carsrud, A., & Brännback, M. (2011). Entrepreneurial motivations: what do we still need to know?. *Journal of small business management*, 49(1), 9-26.
- Choudhary, N. (2017). "Investigating entrepreneurial intentions of gen Y", Doctoral dissertation, Swinburne University of Technology, Melbourne.
- Daxini, A., Ryan, M., O'Donoghue, C. and Barnes, A. P. (2019). Understanding farmers' intentions to follow a nutrient management plan using the theory of planned behaviour', Land Use Policy, Vol. 85, pp. 428–437.
- Dewberry, C., & Jackson, D. J. R. (2018). An application of the theory of planned behavior to student retention. Journal of Vocational Behavior, 107, 100–110.
<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.03.005>.
- Elga Yanuardianto. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Problem Pembelajaran di MI) Vol. 01. No. 02.
- Era Febriana Aqidawati, Wahyudi Sutopo, Muhammad Hisjam. (2020). The Role of Technopreneurship and Innovation System for Commercializing Battery Technology: A Comparative Analysis in Indonesia.
- Gelaidan dan Abdullateef. (2017). Entrepreneurial intentions of business students in Malaysia: The role of self-confidence, educational and relation support. Journal of small business Enterprise Development.
- Ghozali, Imam. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS. Edisi Keempat. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Grigorios Asimakopoulos, Virginia Hernández and Javier Peña Miguel. (2020).

Entrepreneurial Intention of Engineering Students: The Role of Social Norms and Entrepreneurial Self-Efficacy, Sustainability, 11, 4314; doi:10.3390/su11164314.

Hair, J. F. (2009). Multivariate data analysis.

Hair, J.F., Astrachan, C.B., Moisescu, O.I., Radomir, L., Sarstedt, M., Vaithilingam, S. and Ringle, C.M. (2021). Executing and interpreting applications of PLS-SEM: Updates for family business researchers. *Journal of Family Business Strategy*, 12(3), p.100392.

Hair, J.F., Ringle, C.M. and Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing theory and Practice*, 19(2), pp.139-152.

Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M. and Ringle, C.M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), pp.2-24.

Hamid Mahmood Gelaidan, Aliyu Olayemi Abdullateef. (2017). Entrepreneurial intentions of business students in Malaysia the role of self-confidence, educational and relation support, *Journal of Small Business and Enterprise Development* Vol. 24 No. 1, pp. 54-67 © Emerald Publishing Limited 1462-6004 DOI 10.1108/JSBED-06-2016-0078.

Henseler, J., Ringle, C.M. and Sinkovics, R.R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. In *New challenges to international marketing* (Vol. 20, pp. 277-319). Emerald Group Publishing Limited.

Hoque, Awang, dan Siddiqui. (2017). Technopreneurial Intention Among University Students of Business Courses in Malaysia: A Structural Equation Modeling. *International Journal of Entrepreneurship and Small*, Vol, 4 (July) 2017, pp:1-16 & Medium Enterprise (IJSME)

Huang T-C, Wang Y-J and Lai H-M. (2022). What Drives Internet Entrepreneurial Intention to Use Technology Products? An Investigation of Technology

Product Imagination Disposition, Social Support, and Motivation. *Front. Psychol.* 13:829256. doi: 10.3389/fpsyg.2022.829256.

Hurt, H.T., Joseph, K. and Cook, C.D. (1977). Scales for the measurement of innovativeness. *Human Communication Research*, 4(1), pp.58-65.

Japutra, A., Loureiro, S.M.C., Molinillo, S. and Ekinci, Y. (2019). Travellers' mindsets and theory of planned behaviour. *Tourism Management Perspectives*, 30, pp.193-196.

John Milton-Smith. (2003). Developing Technoprenuers In Asia: A Strategic Management Research Perspective.

Karimi et al. (2016). The impact of entrepreneurship education: A study of Iranian students' entrepreneurial intentions and opportunity identification, *Journal of Small Business Management*.

Khan H, Khan I, Kim Oanh LT, Lin Z. (2020). The dynamic interrelationship of environmental factors and foreign direct investment: dynamic panel data analysis and new evidence from the globe. *Mathe Probl Eng.* <https://doi.org/10.1155/2020/2812489>.

Kim Lian Chan, J. and Baum, T. (2007). Motivation factors of ecotourists in ecolodge accommodation: The push and pull factors. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 12(4), pp.349-364.

Koe, W.-L., Rahim, M. R. A., & Mahphoth, M. H. (2023). Determinants of Technopreneurial Intention Among University Students: Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) as Mediator. *Marketing and Management of Innovations*, 2, 185–195. <https://doi.org/10.21272/mmi.2023.2-17>.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2011). Marketing Management, 13th Edition Volumes 1 and 2.

Law, K. M., & Breznik, K. (2017). Impacts of innovativeness and attitude on entrepreneurial intention: Among engineering and non-engineering

- students. *International Journal of Technology and Design Education*, 27, 683-700.
- Lee, S. H., & Wong, P. K. (2004). An exploratory study of technopreneurial intentions: A career anchor perspective. *Journal of business venturing*, 19(1), 7-28.
- Liangxing Shi, Xinying Yao and Wenqing Wu. (2020). Perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, heterogeneous entrepreneurial intentions in entrepreneurship education. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* Vol. 12 No. 2, pp. 205-230 © Emerald Publishing Limited 2053-4604 DOI 10.1108/JEEE-04-2019-0040.
- Lieli Suharti dan Hani Sirine. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga).
- Liu X, Lin C, Zhao G and Zhao D. (2019). Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Students' Entrepreneurial Intention. *Front. Psychol.* 10:869. doi: 10.3389/fpsyg.2019.00869.
- Liu X, Lin C, Zhao G and Zhao D. (2019). Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Students' Entrepreneurial Intention. *Front. Psychol.* 10:869. doi: 10.3389/fpsyg.2019.00869.
- Locke, E. A., & Baum, J. R. (2007). Entrepreneurial motivation. In J. R. Baum, M. Frese, & R. A. Baron (Eds.), *The psychology of entrepreneurship* (pp. 93–112). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Mahdi Hosseini. (2016). Social capital, knowledge sharing, and innovation capability: an empirical study of R&D teams in Iran, *Technology Analysis & Strategic Management*.

Mahyarni. (2004). Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku).

Malhotra, N.K. (2020). Marketing research: an applied prientation. *pearson*.

Malik, A., & Chusni, M. M. (2018). Pengantar statistika pendidikan: Teori dan aplikasi.

Mohammad Rabiul Basher Rubel, Daisy Mui Hung Kee, Nadia Newaz Rim. (2023). Promoting technology innovation performance through high involvement HRM, technology adaptation and innovativeness, *Business Process Management Journal* Vol. 29 No. 5, pp. 1277-1302 © Emerald Publishing Limited 1463-7154 DOI 10.1108/BPMJ-10-2022-0526

Nambisan, S., & Baron, R. A. (2007). Interactions in virtual customer environments: Implications for product support and customer relationship management. *Journal of Interactive Marketing*, **21**, 42–62.

Olson, P, and Bosserman, D. (1984). ‘Attributes of the entrepreneurial type’, *Business Horizons*, May-June, pp. 53-56

Pihie, Zaidatol Akmaliah Lope dan Afsaneh Bagheri. (2013). Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: The Meditation Effect of Self-Regulation. *Springer Science and Business Media Dordrecht*.

Prodan. (2007). Technological entrepreneurship: technology transfer from academia to new firms, Thesis Innovation Technology Entrepreneurship & Marketing.

Putra, Ekawarna, Rosmiati. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online, Vol 2 No 1: *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*.

Rahman, A., Hayati, Y., Muhammad Naziman, et al. (2018). Revamping Technopreneurship Education in Public Higher University. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.38), pp.1354-1357.

- Ratten, V. (2013). Cloud computing: A social cognitive perspective of ethics, entrepreneurship, technology marketing, computer self-efficacy and outcome expectancy on behavioural intentions. *Australasian Marketing Journal*, 21(3), 137-146.
- Rubel, M. R. B., Kee, D. M. H., & Rimi, N. N. (2023). Promoting technology innovation performance through high involvement HRM, technology adaptation and innovativeness. *Business Process Management Journal*.
- Ryan, R. M., and E. L. Deci (2000). "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well Being," *American Psychologist* 55, 68–78.
- Salhieh, S.M.; Al-Abdallat, Y. (2022). Technopreneurial Intentions: The Effect of Innate Innovativeness and Academic Self-Efficacy. *Sustainability*, 14, 238. <https://doi.org/10.3390/su14010238>.
- Sarosa, P. (2005). *Kiat praktis membuka usaha. Be-coming young entrepreneur: Dream big start small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. john wiley & sons.
- Shi, L., Yao, X., & Wu, W. (2020). Perceived university support, entrepreneurial self-efficacy, heterogeneous entrepreneurial intentions in entrepreneurship education: The moderating role of the Chinese sense of face. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(2), 205-230.
- Siti Marti'ah. (2017). Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Edutic* /Vol.3, No.2.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Reflika Aditama.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Reflika Aditama, hlm 50.

Sürütü, L. and Maslakci, A. (2020). Validity and reliability in quantitative research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), pp.2694-2726.

Syahida, A. (2008), "Technology entrepreneurship development in Malaysia: a case study of national automotive industry", *unpublished doctoral dissertation, University Malaya, Kuala Lumpur*

Syed Ali Raza, Wasim Qazi, Nida Shah. (2018). Factors affecting the motivation and intention to become an entrepreneur among business university students, *Int. J. Knowledge and Learning*, Vol. 12, No. 3.

Syna Desivilya, H. and Eizen, D. (2005). Conflict management in work teams: the role of social self-efficacy and group identification. *International Journal of Conflict Management*, 16(2), pp.183-208.

Tessema Gerba, D. (2012). Impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of business and engineering students in Ethiopia. *African Journal of Economic and Management Studies*, 3(2), 258-277.

Tiffany, Nur Aida. (2017). Pentingnya Technopreneur untuk Majunya Industri di Indonesia.

Urban, B. (2010). A gender perspective on career preferences and entrepreneurial self-efficacy. *Journal of Human Resource Management*, 8(1), 1-8.

Walker, K. (2012). The Technopreneurship process: Academic Entrepreneur University Spin-offs. *Netherlands: Rochester Institute of Technology*

Wang, S., Hung, K. and Huang, W.J. (2019). Motivations for entrepreneurship in the tourism and hospitality sector: A social cognitive theory perspective. *International Journal of Hospitality Management*, 78, pp.78-88.

Wang, W., Cao, Q., Zhuo, C., Mou, Y., Pu, Z., & Zhou, Y. (2021). COVID-19 to green entrepreneurial intention: Role of green entrepreneurial self-efficacy, optimism, ecological values, social responsibility, and green entrepreneurial motivation. *Frontiers in Psychology*, 12, 732904.

Wardana et al. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy, *Heliyon*.

Wulan Nur Fathonah, Amir Machmud b, Suwatno. (2020). Pengaruh ICT Self Efficacy terhadap Technopreneurship Intention dimediasi Motivasi Siswa, Vol. 17, No. 1 Tahun 2020 | 71 – 80.

Zachariah John Belmonte, Rexmelle Decapia Jr., Kurt Emmanuel Tu, Missy Joy Lavado, Mark Neil Junio, and Pamela Eyre Victoria Lira. (2022). Impact of Information and Communications Technology on Technopreneurial Intention among Engineering Students, Vol. 12, No. 8.

Zhuplev, A., Kon'kov, A. and Kiesner, F. (1998). "Russian and American small business: motivators and obstacles", *European Management Journal*, Vol. 16 No. 4, pp. 505-516.

<https://www.kominfo.go.id>. 2022. Transformasi Digital UMKM Jadi Prioritas Penguatan Fondasi Ekonomi. 2023.
<https://www.kominfo.go.id/content/detail/40915/transformasi-digital-umkm-jadi-prioritas-penguatan-fondasi-ekonomi/0/berita>.

<https://indonesia.go.id>. 2022. Wirausaha Mapan, Ekonomi Nasional Kuat. 2023. <https://indonesia.go.id/kategori/perdagangan/4994/wirausaha-mapan-ekonomi-nasional-kuat?lang=1>.